

LAPORAN PENELITIAN KELEMBAGAAN



**EVALUASI PENYELENGGARAAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (LUHT4491)
MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III
PENYULUHAN PERTANIAN FMIPA-UT**

PENELITI:

**Ir. Endang Indrawati, MA
Adhi Susilo, Spt.**

**PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2002**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN KELEMBAGAAN

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (LUHT4491) Mahasiswa Program Studi Diploma III Penyuluhan Pertanian FMIPA-UT
- b. Bidang Ilmu : KELEMBAGAAN
2. Ketua Peneliti :
 Nama : Ir. Endang Indrawati, MA.
 Jenis Kelamin : Wanita
 Pangkat/golongan : III-c / Penata
 Jabatan/NIP : Lektor / 131 866 180
 Fakultas/Jurusan/unit kerja : MIPA/Biologi/Program Studi Penyuluhan Pertanian
3. Jumlah anggota tim : 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Bogor dan Magelang
5. Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
6. Biaya Penelitian : Rp. 6.520.000,-
7. Sumber Dana : Universitas Terbuka

Jakarta, 14 Maret 2002

Mengetahui:
Dekan FMIPA,

Ketua Tim Penelitian



Dr. D. Djokosetiyanto
NIP. 130536671

Indrawati

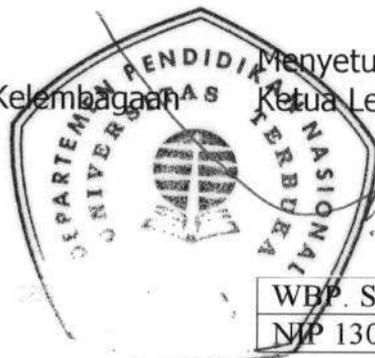
Ir. Endang Indrawati, MA
NIP. 131866180

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian

Sugilar

Dr. Sugilar
NIP. 131671932



Simanjuntak

WBP. Simanjuntak, M.Ed., Ph.D. NIP 130 212 017

LEMBAR IDENTITAS TIM PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Evaluasi Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (LUHT4491) Mahasiswa Program Studi Diploma III Penyuluhan Pertanian FMIPA-UT

2. Ketua Peneliti:
 - a. Nama : Ir. Endang Indrawati, MA.
 - b. Jenis Kelamin : Wanita
 - c. NIP : 131866180
 - d. Pangkat/golongan : III-c / Penata
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Jurusan/Unit kerja : MIPA/Biologi/Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III
 - g. Alokasi Waktu : 5 - 6 jam/minggu

2. Anggota Peneliti:
 - a. Nama : Adhi Susilo, Spt.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 132231724
 - d. Pangkat/golongan : III-a / Asisten Ahli Madya
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/Jurusan/Unit kerja : MIPA/Biologi/ Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III
 - g. Alokasi Waktu : 4 - 5 jam/minggu

KATA PENGANTAR

Adanya kesempatan yang diberikan oleh Pusat Penelitian Kelembagaan (Puslitga) Universitas Terbuka untuk melaksanakan penelitian kelembagaan, telah memacu staf edukatif Universitas terbuka untuk memanfaatkan kesempatan tersebut. Kesempatan ini digunakan Tim Peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul : "Evaluasi Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (LUHT4491) Mahasiswa Program Studi Diploma III Penyuluhan Pertanian FMIPA-UT".

Berbagai pihak telah banyak membantu dan mendukung terlaksananya penelitian tersebut. Dengan selesainya kegiatan penelitian ini, Tim Peneliti merasa perlu untuk mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Sugilar selaku Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan - UT
2. Bapak Dr. D. Djokosetiyanto, selaku Dekan FMIPA-UT
3. Para Mahasiswa, Instruktur, Pengelola dan Penanggung Jawab matakuliah PKL Program Studi Penyuluhan Peranian D-III FMIPA-UT yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan laporan ini.

Tim Peneliti yakin bahwa hasil penelitian ini masih memerlukan banyak penyempumaan. Sehingga masukan untuk penyempurnaan laporan ini maupun kelanjutan dari penelitian ini, sangat kami hargai.

Jakarta, 14 maret 2002
Tim Peneliti

RINGKASAN

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, yaitu untuk mengetahui tentang penyelenggaraan PKL dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa maupun instruktur PKL dalam melaksanakan PKL Program Studi D-III Penyuluhan Pertanian FMIPA-UT.

Populasi dalam evaluasi ini adalah semua individu yang telah mendaftarkan matakuliah PKL (LUHT4491). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara purposive sampling, dengan pertimbangan diarahkan pada STPP/APP yang telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yaitu APP Magelang (UPBJJ-UT Semarang) dan STPP Bogor (UPBJJ-UT Bogor, UPBJJ-UT Bandung, UPBJJ-UT Lampung dan UPBJJ-UT Bengkulu).

Komponen yang dievaluasi meliputi *tujuan program, sarana dan prasarana, pengelolaan dan proses atau strategi pelaksanaan*. Instrumen yang digunakan dalam evaluasi berupa kuesioner yang digunakan juga sebagai panduan untuk wawancara. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Dari hasil evaluasi disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PKL adalah:

1. Dalam hal tujuan PKL

Hambatan terbesar yang ditemui saat pelaksanaan PKL adalah kesulitan dalam transportasi/komunikasi dan waktu PKL yang terlalu singkat. Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hambatan tersebut adalah bekerja sama, membuat jadwal PKL, menentukan lokasi PKL yang dekat dengan tempat kerja, mengadakan konsultasi dengan pembimbing PKL dan mengadakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi terkait.

2. Dalam hal sarana dan prasarana PKL

Hambatan yang ditemui dalam penyediaan sarana dan prasarana PKL adalah kesulitan mencari lokasi PKL dan keterbatasan dana (biaya), kegiatan tutorial PKL tidak mencukupi, transportasi minim, lokasi jauh sehingga menyebabkan keterlambatan pelaksanaan PKL dan waktu kegiatan PKL tidak sama dengan kegiatan petani khususnya pada waktu musim tanam.

Usaha-usaha yang paling sering dilakukan mahasiswa dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain dengan mencari sendiri sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mengadakan kerjasama dengan instansi terkait, untuk efisiensi waktu membuat jadwal pelaksanaan PKL dan meminjam fasilitas dari instansi tertentu

3. Dalam hal pengelolaan PKL

Faktor penunjang yang ditemui mahasiswa dalam melaksanakan PKL adalah sebagian besar mahasiswa menyatakan mendapat jadwal praktikum, instruktur mengawasi kegiatan praktikum secara menyeluruh dan instruktur membantu praktikum mahasiswa. Cara yang ditempuh mahasiswa dalam memperoleh

informasi tentang jadwal pelaksanaan PKL dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Sekertariat mahasiswa PTPL, melakukan konsultasi dengan pembimbing, menghubungi APP/STPP, dan menanyakannya pada saat tutorial, dan berkonsultasi ke UPBJJ-UTsetempat.

4. Dalam hal proses pelaksanaan PKL

Hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PKL adalah waktu pelaksanaan PKL yang terlalu singkat, panjangnya prosedur untuk perolehan ijin PKL, kesulitan konsultasi ke pembimbing karena jarak ke APP jauh sehingga mahasiswa kekurangan informasi, kesulitan dalam pembuatan draft laporan, gangguan cuaca, keadaan topografi wilayah PKL, materi PKL yang terlalu banyak, waktu pelaksanaan PKL berbenturan dengan waktu kuliah mahasiswa dan lokasi PKL yang terlalu jauh serta waktu pelaksanaan PKL tidak sama dengan kegiatan para petani yaitu tidak pada waktu musim tanam.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain ditempuh dengan cara membuat jadwal kunjungan secara teratur, melakukan konsultasi dengan pembimbing secara bersama-sama, melakukan kerjasama dengan instansi terkait, melakukan pengenalan lapangan untuk persiapan PKL, dan membuat program yang lebih efektif.

Saran-saran yang dikemukakan oleh para responden untuk mempermudah pelaksanaan PKL pada umumnya adalah waktu pelaksanaan PKL agar diperpanjang, PKL agar lebih terarah ke suatu komoditi pertanian, pembimbing agar dari tutor setempat, lokasi PKL agar lebih dekat ke tempat tinggal dan kebutuhan mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL disiapkan oleh BIPP atau APP agar mahasiswa lebih mudah melaksanakan PKL.

Saran yang dikemukakan oleh mahasiswa untuk perbaikan proses PKL dimasa yang akan datang dilakukan dengan cara membuat jadwal pelaksanaan PKL yang lebih rasional dan efektif, pengelola memberikan informasi secara tertulis, usulan pembimbing berasal dari Universitas Pembina setempat, usulan pembuatan kelompok kerja, dan tempat PKL harus mudah dijangkau, permintaan bantuan dana dalam pelaksanaannya, serta dalam mengatur jadwal PKL harus diperhatikan agar masa tenggang waktu tidak jatuh pada bulan Ramadhan, agar tidak terhambat dalam pelaksanaannya.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR IDENTITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan dan Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PIJSTAKA	5
2.1. Evaluasi Program Pendidikan	5
2.1.1. Definisi Evaluasi	5
2.2. Kegunaan Evaluasi	5
2.3. Jenis-jenis Evaluasi	6
2.4. Langkah-langkah Pembuatan Evaluasi	7
2.5. Aspek-aspek dalam Evaluasi Program	7
2.6. Praktek Kerja Lapangan.....	8
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1. Kategori Penelitian	13
3.2. Ruang Lingkup Evaluasi.....	13
3.2.1. Responden.....	13
3.3. Komponen-komponen yang dievaluasi	13
3.4. Teknik Pengumpulan Data	14
3.5. Komponen-komponen dalam Kuesioner	14
3.6. Populasi dan Sampel	16
3.7. Instrumen	16
3.8. Penyebaran Kuesioner	16
3.9. Wawancara.....	17
3.10. Analisis Data.....	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Tujuan Program Praktikum	18
4.2. Sarana dan Prasarana Praktikum	23
4.3. Pengelolaan.....	26
4.4. Pelaksanaan	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Jenis kelamin	18
Tabel 2. Status Mahasiswa	18
Tabel 3. Jarak rumah dengan tempat PKL	19
Tabel 4. Tempat tinggal saat PKL	19
Tabel 5. Bobot materi praktikum PKL	19
Tabel 6. Matakuliah yang mendukung PKL	20
Tabel 7. Praktikum membantu pelaksanaan PKL	21
Tabel 8. Hambatan saat PKL	22
Tabel 9. Usaha untuk mengatasi hambatan saat PKL	22
Tabel 10. Saran untuk mempermudah pelaksanaan PKL	23
Tabel 11. Sarana dan prasarana PKL (mahasiswa)	24
Tabel 12. Hambatan dalam penyediaan sarana dan prasarana	25
Tabel 13. Usaha mengatasi hambatan penyediaan sarana	25
Tabel 14. Saran untuk perbaikan sarana	26
Tabel 15. Pengelolaan PKL	26
Tabel 16. Cara memperoleh informasi tentang jadwal	27
Tabel 17. Hambatan dari segi pelaksanaan praktikum	27
Tabel 18. Usaha untuk mengatasi hambatan dari segi pelaksanaan PKL	28
Tabel 19. Saran untuk proses pelaksanaan PKL	29

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Kuesioner	34
Lampiran 2. Hasil analisa data	61

Universitas Terbuka

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berkaitan dengan penyelenggaraan kerjasama dengan instansi lain, mulai tahun 1993, UT membuka program studi Penyuluhan Pertanian D-III. Program ini diselenggarakan bekerjasama dengan Departemen Pertanian (DEPTAN) yang dikenal dengan nama Program Pendidikan Tinggi Pertanian Lapangan (PTPL). Program studi ini merupakan program pendidikan tinggi profesional di bidang penyuluhan pertanian dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh.

Sasaran didik program studi penyuluhan pertanian adalah para penyuluh pertanian yang tersebar di seluruh Indonesia. Karena pendekatan pendidikan yang digunakan dilakukan dengan sistem jarak jauh, mereka diharapkan dapat mengikuti program ini tanpa meninggalkan tugas pokoknya sehari-hari. Proses belajar mengajar program studi ini mengandalkan pada proses belajar mandiri yang didukung dengan pertemuan tatap muka baik pada saat pelaksanaan praktikum maupun tutorial.

Dalam hal pelaksanaan praktikum, UT bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Pertanian, dibawah koordinasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian pada Pusat Pengembangan Pendidikan Pertanian (Pusbangdiktan). Sebagai penanggungjawab pelaksanaan praktikum adalah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) dan Akademi Penyuluhan Pertanian (APP) di seluruh Indonesia, sedangkan pengelola daerahnya tersebar di seluruh Indonesia, antara lain Sekolah Penyuluhan Pertanian (SPP), Balai Informasi Penyuluhan Pertanian (BIPP), Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP), Kantor Informasi Penyuluhan Pertanian (KIPP), dan Dinas Pertanian Deptan setempat. Daftar tempat praktikum/tutorial mahasiswa program studi Penyuluhan Pertanian D-III FMIPA-UT dapat dilihat dalam katalog 2001 lampiran 9 halaman 174-181.

Penelitian ini merupakan kelanjutan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dem Vi Sara, Endang Indrawati, dan Subekti Nurmawati (2000) yang meneliti masalah Evaluasi Pelaksanaan Praktikum Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III di beberapa UPBJJ-UT tahun 2000.

Sampai dengan tahun 2001, setelah 8 tahun Program Studi D-III Penyuluhan Pertanian FMIPA-UT berjalan, jumlah lulusannya sampai dengan masa registrasi 2001.2 adalah 386 orang, terdiri dari 363 alumni bidang keahlian Pertanian ; 8 alumni bidang keahlian Peternakan; dan 15 alumni bidang keahlian Perikanan (Anonim, Laporan Penyelenggaraan Program 2001.2). Berdasarkan data Puskom UT sampai dengan masa registrasi 2001.2, jumlah mahasiswa yang melaksanakan PKL masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang seharusnya sudah melaksanakan PKL, padahal seharusnya lama studi program diploma dirancang berkisar antara 7 - 8 semester (\pm 4 tahun).

Matakuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan matakuliah tahap akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya. Dalam rangka peningkatan mutu dan kelancaran pelaksanaan PKL untuk masa yang akan datang diperlukan informasi atau masukan pelaksanaan penyelenggaraan PKL yang telah berlangsung. Untuk mendapatkan masukan-masukan tersebut perlu dilakukan kegiatan evaluasi penyelenggaraan PKL. Sejauh ini, sejak dibukanya program studi Penyuluhan Pertanian, kegiatan evaluasi terhadap penyelenggaraan PKL mahasiswa belum pernah dilaksanakan.

Evaluasi terhadap suatu program pendidikan adalah sangat penting, karena evaluasi merupakan kegiatan proses dalam membuat keputusan tentang manfaat, kebaikan dan kualitas suatu program Pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan tentang pengelolaan program selanjutnya (Borg & Gall, 1989). Informasi-informasi yang dapat dihasilkan dari kegiatan evaluasi antara lain meliputi persentase pencapaian tujuan suatu program pendidikan, sarana dan prasarana, prosedur atau strategi, dan pengelolaan dari suatu program. Oleh sebab

itu perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan PKL, karena :

- a. PKL menjadi salah satu syarat utama dalam penentuan yudisium
- b. PKL dilaksanakan oleh STPP/APP/UPT Departemen Pertanian di daerah
- c. Belum ada mekanisme/model monitoring dan evaluasi penyelenggaraan PKL oleh UT.

1.2. Batasan dan Perumusan Masalah

a. Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa program studi D-III Penyuluhan Pertanian FMIPA-UT yang masih aktif dan yang sedang menempuh matakuliah PKL, dan instruktur/pembimbing PKL Program Studi D-III Penyuluhan Pertanian. Karena keterbatasan dana, maka lokasi penelitian akan dilaksanakan di wilayah koordinasi APP Magelang dan APP Bogor yang telah banyak meluluskan mahasiswa dan banyak mahasiswanya sedang melaksanakan PKL.

b. Perumusan Masalah

Dalam mengevaluasi penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Program Studi D-III Penyuluhan Pertanian FMIPA-UT, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Persiapan dan pelaksanaan pengelola/ instruktur dalam mengelola matakuliah PKL.
2. Rendahnya kelulusan matakuliah PKL, sehingga perlu dicari permasalahannya.
3. Identifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan instruktur/ pengelola dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. mengetahui persiapan yang dilakukan oleh pengelola PKL;
2. mengetahui pelaksanaan PKL;
3. mengetahui permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan PKL;
4. mengetahui permasalahan yang dihadapi instruktur/pembimbing PKL;
5. mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa/instruktur dalam melaksanakan PKL.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi kepada UT atau pengelola program tentang keadaan penyelenggaraan PKL program studi Penyuluhan Pertanian D-III sampai saat berlangsungnya penelitian.
2. Merumuskan rekomendasi kepada UT atau pengelola program untuk melakukan tindakan preventif dan korektif sedini mungkin terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan PKL mahasiswa. Disamping itu para pengambil keputusan diharapkan dapat memberikan penilaian yang tepat, sehingga berbagai kendala dan masalah yang ada dapat dipecahkan melalui keputusan yang tepat dan obyektif.
3. Membantu UT atau pengelola program dalam melaksanakan evaluasi akhir program untuk penyempurnaan kinerja pelaksanaan program dan perbaikan kualitas lulusan di masa yang akan datang.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Evaluasi Program Pendidikan

2.1.1. Definisi Evaluasi

Tidak ada keseragaman pendapat tentang definisi evaluasi. Ada yang menyamakannya dengan pengukuran (*measurement*). Ada yang mendefinisikan sebagai penilaian apakah tujuan tertentu dapat tercapai. Ada yang menganggap evaluasi tidak lebih dari penilaian para ahli (*professional judgements*). Ada juga yang menganggap sebagai penelitian ilmiah dan ada pula yang dikaitkan dengan situasi politik. Dalam evaluasi ini, peneliti menggunakan definisi evaluasi yang disampaikan oleh Borg dan Gall (1989), yaitu evaluasi program pendidikan merupakan suatu kegiatan pengumpulan dan penyediaan informasi untuk membantu pembuat keputusan agar bekerja lebih baik.

Secara khusus, evaluasi pendidikan adalah proses pembuatan keputusan tentang keuntungan/kegunaan, atau penelitian suatu program pendidikan tertentu. Evaluasi dalam pendidikan adalah alat penting yang digunakan dalam analisis kebijakan, manajemen program dan aksi politik.

2.2. Kegunaan Evaluasi

Menurut Brophy, Groklueschen dan Gooler (dalam Worthern & Sanders, 1987) ada tiga alasan diadakannya evaluasi yaitu

Perencanaan prosedur, program, dan atau produk.

Perbaikan prosedur, program dan atau produk yang sudah ada.

Membuat penilaian/justifikasi prosedur, program, dan atau produk yang sedang direncanakan atau yang sudah ada.

2.3. Jenis-jenis Evaluasi

Dilihat dari tujuan diadakannya evaluasi, dikenal dua jenis evaluasi yaitu formatif dan sumatif (*Scriven*, dalam *Worthern & Sanders*, 1987). **Evaluasi formatif** dikerjakan pada saat berlangsungnya suatu program tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan kepada pembuat keputusan untuk memperbaiki program yang sedang berjalan. Sebagai contoh dalam pembuatan revisi kurikulum pendidikan, evaluasi formatif dapat memberi informasi tentang penilaian oleh para ahli (konsorsium) dengan melakukan percobaan pendahuluan (*pilot test*) pada beberapa murid dan percobaan di lapangan yang melibatkan lebih banyak murid.

Evaluasi sumatif dikerjakan pada akhir program, untuk memberikan masukan kepada konsumen tentang penilaian kelebihan dan kekurangan program tertentu. Sebagai contoh setelah paket kurikulum selesai disusun, evaluasi sumatif dilakukan untuk menilai efektivitas kurikulum tersebut. Temuan ini kemudian dilaporkan kepada konsumen (murid, guru, pemberi dana, instansi dan lain-lain). Keputusan yang diambil dapat mengarah kepada kelanjutan program, apakah akan berhenti, diteruskan, disebarluaskan atau diadaptasi dan sebagainya.

Menurut *Baker* (dalam *Worthern & Sanders*, 1987) ada dua hal penting yang mempengaruhi apakah suatu evaluasi formatif dapat berguna atau tidak. Hal tersebut adalah adanya kontrol dan waktu yang tepat. Bila suatu keputusan dianjurkan untuk segera diimplementasikan, maka evaluasi formatif harus mengumpulkan data pada variabel-variabel yang penting saja yang bisa dikendalikan dengan segera dan jangan sampai terlambat diberikan kepada pimpinan/pembuat keputusan.

2.4. Langkah-langkah Pembuatan Evaluasi

Langkah-langkah yang diperlukan dalam penyusunan suatu evaluasi biasanya hampir sama dengan penyusunan suatu program. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan (jika perlu ditambahkan) dalam penentuan langkah, yaitu tergantung pada model evaluasi yang akan digunakan. Langkah-langkah tersebut meliputi :

- a. Membuat klarifikasi tujuan evaluasi yang jelas.
- b. Mengidentifikasi orang-orang yang akan terlibat dalam evaluasi ataupun orang-orang yang nantinya berkepentingan dengan hasil evaluasi, dalam istilah evaluasi disebut *Stakeholders*.
- c. Menentukan hal-hal yang akan dievaluasi. Kategori yang umumnya dipakai untuk mendesain suatu evaluasi adalah: tujuan program (*goals*), sumberdaya (*resources*), prosedur dan manajemen program.
- d. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan evaluasi
- e. Merancang desain evaluasi dan membuat jadwal.
- f. Mengumpulkan data dan menganalisis data evaluasi.
- g. Membuat laporan hasil evaluasi.

2.5. Aspek-aspek dalam Evaluasi Program

Aspek atau komponen yang dimasukkan dalam suatu evaluasi adalah tujuan, sarana dan prasarana, prosedur atau strategi, dan pengelolaan program (Borg dan Gali, 1989).

Tujuan suatu program meliputi sasaran, pengaruh atau titik akhir yang akan dicapai oleh pengembang suatu program. Beberapa program umumnya telah memiliki tujuan yang diidentifikasi secara khusus. Sehingga, dalam pelaksanaan evaluasi, peneliti atau evaluator harus mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan oleh para penyusun program, selanjutnya menentukan bagaimana menilai program tersebut apakah dalam pelaksanaannya dapat mencapai semua tujuannya.

Sarana dan prasarana merupakan alat-alat yang digunakan oleh pengembang program untuk mencapai tujuan-tujuan program. Sarana dan prasarana meliputi pegawai atau manusia yang terlibat, peralatan dan pendanaan yang diperlukan dalam melaksanakan program sesuai dengan prosedur atau strategi yang telah ditentukan.

Prosedur merupakan teknik-teknik, strategi-strategi dan proses-proses yang digunakan dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan program. Sehingga dalam suatu evaluasi perlu dilihat apakah strategi yang diterapkan untuk suatu program sudah tepat, apakah perlu perbaikan, apakah kelebihan-kelebihan strategi tersebut, dan sebagainya. Disamping itu, alokasi waktu juga merupakan bagian dari evaluasi prosedur suatu program.

Pengelolaan pada beberapa program sangat diperlukan. Suatu sistem pengelolaan diperlukan untuk memonitor agar sarana, prasarana dan prosedur digunakan secara efektif dalam mencapai tujuan-tujuan program. Misalnya, apakah sistem pengelolaannya menegaskan penggunaan yang efektif dari sarana dan prasarana suatu program, apakah pengelolaan prosedur-prosedur yang digunakan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pengembang program dan sebagainya.

2.6. Praktek Kerja Lapangan

Matakuliah Praktek Kerja Lapangan merupakan penerapan sejumlah pengalaman belajar yang telah diperoleh mahasiswa yang disusun dalam kegiatan praktis dan profesional melalui beberapa tahapan kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: (1) melakukan kegiatan pra-survei di lapangan sesuai bidangnya (Pertanian/Peternakan/Perikanan); (2) menyelenggarakan berbagai kegiatan penyuluhan, dan pembinaan kelompok tani-nelayan, pelatihan/kursus tani-nelayan, dan pembinaan usahatani; (3) membuat percontohan, melakukan pengabdian masyarakat petani-nelayan; dan (4) membuat laporan dalam bentuk tulisan.

Pada tahap awal kegiatan PKL, mahasiswa harus menentukan lokasi kegiatan yang sesuai. Di lokasi tersebut mahasiswa harus mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mampu mencari alternatif pemecahan masalah, serta mampu menuliskannya ke dalam suatu tulisan. Untuk dapat melaksanakan berbagai kegiatan awal tersebut, mahasiswa harus mampu menuliskan proposal tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di lapangan, yang selanjutnya mampu menyampaikan proposal tersebut di depan pembimbing. Pada tahap selanjutnya, setelah proposal mahasiswa disetujui oleh pembimbing, antara lain melalui kegiatan seminar, maka mahasiswa dapat melakukan kegiatan PKL yang sesuai dengan proposal.

Setelah mempelajari dan melakukan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan dapat: (1) membuat rencana kegiatan penyuluhan; (2) meningkatkan dan memantapkan kemampuan penyuluh; dan (3) mengevaluasi kegiatan penyuluhan. Di samping itu, secara umum mahasiswa diharapkan dapat memberikan alternatif jalan keluar atau pemecahan terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi petani di wilayahnya maupun di tempat lain.

Jenjang pendidikan yang ditempuh mahasiswa adalah Diploma III dirancang dapat ditempuh mahasiswa selama 7-8 semester. Apabila lancar, mahasiswa dapat meraih gelar Diploma-III tersebut setelah mengikuti kuliah selama 4 tahun. Waktu penyelesaian belajar tersebut cukup lama bagi mahasiswa. Sementara itu, mahasiswa membutuhkan waktu minimal 4 bulan untuk dapat menyelesaikan matakuliah PKL yang ditempuh pada semester 8. Keadaan ini tentunya akan mempengaruhi waktu penyelesaian studi mahasiswa, yaitu akan bertambah lama jika PKL tidak berjalan lancar. Untuk mengantisipasi hal tersebut, serta pengalaman beberapa pengelola di daerah yang telah melaksanakan PKL untuk yang pertama kali, Program Studi Penyuluhan Pertanian perlu menetapkan suatu kebijakan. Kebijakan tersebut, antara lain penggabungan pelaksanaan praktikum (praktek) matakuliah Seminar (semester 7) dengan matakuliah PKL (semester 8). Sehingga, mahasiswa dapat memulai kegiatan Praktikum PKL pada semester 7 dan

mengakhirinya dengan ujian PKL pada semester 8.

Dengan menggabungkan praktek matakuliah Seminar dengan kegiatan persiapan/awal PKL, maka dapat dilakukan efisiensi waktu penyelesaian studi mahasiswa, materi/isi yang digunakan dalam praktek lebih terpadu, biaya dapat ditekan, serta pengelolaan dan pembimbingan untuk dua matakuliah tersebut dapat dilakukan secara bersamaan.

Seorang penyuluh, terlepas dari suka atau tidak pada akhirnya harus melakukan praktek kerja lapangan. Hal ini didasarkan karena PKL merupakan matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan proses belajarnya di Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III FMIPA-UT. Berbekal pada pengalaman selama melakukan penyuluhan dengan berbagai kesulitan yang dihadapi selama menempuh semua matakuliah wajib di program studi D-III PTPL, pada akhirnya akan memberikan kemampuan pada penyuluh untuk dapat melakukan PKL.

Aspek atau komponen yang dimasukkan dalam suatu evaluasi adalah tujuan, sarana dan prasarana, prosedur atau strategi, dan pengelolaan program (Borg dan Gall, 1989).

Tujuan suatu program meliputi antara lain sasaran dan pengaruh atau titik akhir yang akan dicapai oleh pengembang suatu program. Beberapa program umumnya telah memiliki tujuan yang diidentifikasi secara khusus. Sehingga, dalam pelaksanaan evaluasi, peneliti atau evaluator harus mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan oleh para penyusun program, selanjutnya menentukan bagaimana menilai program tersebut apakah dalam pelaksanaannya dapat mencapai semua tujuannya.

Sarana dan prasarana merupakan alat-alat yang digunakan oleh pengembang program untuk mencapai tujuan-tujuan program. Sarana dan prasarana meliputi pegawai atau manusia yang terlibat, peralatan dan pendanaan yang diperlukan dalam melaksanakan program sesuai dengan prosedur atau strategi yang telah ditentukan.

Prosedur merupakan teknik-teknik, strategi-strategi dan proses-proses yang digunakan dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan program. Sehingga dalam suatu evaluasi perlu dilihat apakah strategi yang diterapkan untuk suatu program sudah tepat, apakah perlu perbaikan, apakah kelebihan-kelebihan strategi tersebut, dan sebagainya. Di samping itu, alokasi waktu juga merupakan bagian dari evaluasi prosedur suatu program.

Pengelolaan pada beberapa program, sangat diperlukan. Suatu sistem pengelolaan diperlukan untuk memonitor agar sarana, prasarana dan prosedur digunakan secara efektif dalam mencapai tujuan-tujuan program. Misalnya, apakah sistem pengelolaannya menegaskan penggunaan yang efektif dari sarana dan prasarana suatu program, apakah pengelolaan prosedur-prosedur yang digunakan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pengembang program dan sebagainya.

Penilaian merupakan suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Jadi maksud penilaian adalah memberi nilai tentang kualitas sesuatu. Tidak hanya sekedar mencari jawaban terhadap pertanyaan tentang apa, tetapi lebih diarahkan kepada menjawab pertanyaan bagaimana atau seberapa jauh sesuatu proses atau suatu hasil yang diperoleh seseorang atau suatu program. Penilaian di sini diartikan sebagai padanan kata evaluasi (Zainul, A. & Nasoetion, N, 1997).

Secara garis besar penilaian dapat dibagi menjadi dua, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif (Zainul, A. & Nasoetion, N, 1997). Penilaian formatif dilakukan dengan maksud memantau sejauh manakah suatu proses pendidikan telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan untuk mengetahui sejauhmana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya.

Penilaian hasil belajar baru dapat dilakukan dengan baik dan benar bila menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, yang menggunakan tes sebagai alat ukurnya. Tentu saja tes hanya merupakan salah satu alat yang dapat digunakan. Dapat saja informasi tentang hasil belajar tersebut diperoleh tanpa menggunakan tes sebagai instrumen ukurnya. Misalnya dapat digunakan alat ukur non tes, seperti observasi, skala rating dan lain-lain.

Menurut Baker (dalam Worthern & Sanders, 1987) ada dua hal penting yang mempengaruhi apakah suatu evaluasi formatif dapat berguna atau tidak. Hal tersebut adalah adanya kontrol dan waktu yang tepat. Bila suatu keputusan dianjurkan untuk segera diimplementasikan, maka evaluasi formatif harus mengumpulkan data pada variabel-variabel yang penting saja yang bisa dikendalikan dengan segera dan jangan sampai terlambat diberikan kepada pimpinan/pembuat keputusan.

Dari uraian di atas, maka peneliti menduga bahwa sistem penilaian PKL mahasiswa Program Studi D-III Penyuluhan Pertanian FMIPA-UT belum optimal, karena instrumen ukur yang digunakan kurang jelas, apakah menggunakan instrumen tes atau non-tes.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Kategori Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, yaitu untuk mengetahui tentang penyelenggaraan PKL dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa maupun instruktur PKL dalam melaksanakan PKL Program Studi D-III Penyuluhan Pertanian FMIPA-UT.

3.2. Ruang Lingkup Evaluasi

3.2.1. Responden

Dalam pelaksanaan PKL, individu-individu yang terlibat adalah mahasiswa, dosen pembimbing, pengelola praktikum daerah, dan STPP/APP sebagai penanggungjawab penyelenggaraan praktikum program studi D-III PTPL. Oleh karena itu penelitian ini melibatkan individu-individu tersebut sebagai responden untuk memperoleh informasi-informasi atau data.

Evaluasi ini dilakukan terhadap, STPP/APP yang telah melaksanakan praktikum yaitu APP Magelang (UPBJJ Semarang) dan STPP Bogor (JPBJJ Bogor, UPBJJ Bandung, UPBJJ Lampung dan UPBJJ Bengkulu).

Dasar pemilihan STPP/APP tersebut, adalah STPP/APP yang *telah* melaksanakan praktikum dengan cukup lancar. Praktikum di STPP/APP lain yang walaupun juga telah dapat dilaksanakan, tidak dievaluasi karena keterbatasan waktu dan biaya.

3.3. Komponen-komponen yang dievaluasi

Ada 4 komponen yang akan dievaluasi dalam evaluasi ini yaitu:

- a. Tujuan program PKL
- b. Sarana dan prasarana PKL
- c. Pengelolaan PKL
- d. Proses atau strategi pelaksanaan program PKL.

Keempat komponen yang akan dievaluasi dalam penelitian ini didasarkan pada teori evaluasi Borg dan Gall (1984). Disamping itu, kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan PKL ini belum pernah dilakukan, sehingga perlu sekali dilakukan evaluasi terhadap keempat komponen tersebut.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam evaluasi ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa dan pengelola. Selain itu, untuk menambah informasi-informasi atau data yang tidak dapat diperoleh melalui kuesioner digunakan juga wawancara sejauh dimungkinkan pelaksanaannya.

3.5. Komponen-komponen dalam Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan komponen-komponen dalam evaluasi yaitu :

a. Data Pribadi Mahasiswa

b. Tujuan

- Perlu tidaknya dilakukan seminar
- Tingkat kesulitan materi PKL
- Ada/ tidaknya matakuliah pendukung PKL
- Kegunaan seminar proposal
- Evaluasi jumlah sks PKL
- Ada/ tidaknya koordinasi dengan instansi terkait, dan bagaimana cara melakukannya
- Prosedur pengusulan calon instruktur/ pembimbing PKL
- Ada tidaknya pemantauan pelaksanaan PKL
- Hambatan yang dihadapi, usaha yang dilakukan dan saran pemecahannya

c. Sarana dan prasarana praktikum

- Ketersediaan alat dan bahan
- Tingkat pemanfaatan alat
- Persepsi tentang kegunaan alat
- Alokasi biaya

- Ketersediaan dan kualifikasi instruktur/ pembimbing
- Hambatan dalam penyediaan sarana dan prasarana
- Usaha-usaha untuk mengatasi hambatan
- Saran perbaikan

c. Pengelolaan praktikum

1. Pengelolaan praktikum di pusat, meliputi
 - Penetapan instruktur dan pengelola praktikum di daerah
 - Penyediaan pedoman praktikum
 - Merekap nilai praktikum dari daerah dan meneruskan ke pusat pengolahan pengujian untuk diproses
 - Menyalurkan dana praktikum ke daerah.
2. Pengelolaan praktikum di daerah
 - Mengatur jadwal penyelenggaraan praktikum
 - Mengusulkan calon instruktur
 - Menyiapkan sarana dan prasarana praktikum
 - Melakukan koordinasi dengan UPBJJ-UT setempat
 - Mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan praktikum

d. Proses praktikum

- Tahap dan jadwal kegiatan
- Penyebaran informasi
- Pelaksanaan dan bimbingan
- Hambatan yang dihadapi
- Usaha-usaha untuk mengatasi hambatan yang terjadi
- Saran perbaikan proses

Komponen-komponen tersebut diuraikan ke dalam beberapa pertanyaan kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibedakan menjadi beberapa bagian sesuai dengan individu-individu yang terlibat (responden) dalam praktikum, yaitu pertanyaan untuk : mahasiswa, pembimbing/instruktur, serta pengelola atau penanggungjawab penyelenggaraan praktikum (*lampiran 1*). Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner digunakan pula sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara.

Uji coba terhadap kuesioner tidak dilakukan di lapangan untuk menguji reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner tetapi dilakukan di UT Pusat dengan para alumni Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III karena keterbatasan waktu. Selanjutnya, dari hasil ujicoba dilakukan review terhadap kuesioner. Kuesioner yang telah di review digunakan pada evaluasi sesungguhnya.

3.6. Populasi dan Sampel

Populasi dalam evaluasi ini adalah semua individu yang telah mendaftarkan matakuliah PKL (LUHT4491). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara **purposive sampling**, dengan pertimbangan diarahkan pada STPP/APP yang telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yaitu APP Magelang (UPBJJ-UT Semarang) dan STPP Bogor (UPBJJ-UT Bogor, UPBJJ-UT Bandung, UPBJJ-UT Lampung dan UPBJJ-UT Bengkulu).

3.7. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam evaluasi ini adalah berupa kuesioner yang berisikan tentang:

- a. Data Pribadi
- b. Tujuan praktikum
- c. Sarana dan prasarana praktikum
- d. Pengelolaan praktikum
- e. Proses pelaksanaan praktikum

3.8. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang telah direview berdasarkan hasil uji coba dikirimkan kepada responden melalui pos. Kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk mahasiswa dikirimkan ke tempat pelaksanaan praktikum (BIPP/APP).

Alamat-alamat BIPP/APP diperoleh dari pusat komputer UT dan sekretariat FMIPA-UT. Setelah mengisi kuesioner, responden diminta mengembalikan kuesioner kepada evaluator dengan alamat yang tertera pada surat pengantar kuesioner.

3.9. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mahasiswa yang sedang berkunjung ke UT Pusat, dengan cara mencatat hasil wawancara. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara mengacu pada pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

3.10. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner yang dikembalikan oleh responden dan hasil wawancara dianalisis secara deskriptif.

Universitas Terbuka

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 500 kuesioner yang dikirimkan kepada responden (yaitu 300 set ke STPP Bogor dan 200 set ke APP magelang) ternyata hanya 57 kuesioner yang kembali kepada peneliti. Kuesioner yang dikembalikan tersebut berasal dari (1) STPP Bogor 48 set yang meliputi : UPBJJ-UT Bogor 15 orang; UPBJJ-UT Bengkulu 14 orang; UPBJJ-UT Lampung 15 orang, serta UPBJJ-UT Bandung; (2) APP Magelang 9 set (berasal dari UPBJJ-UT Semarang 9 orang).

4.1. Tujuan Program Praktikum

Berdasarkan jenis kelamin terdapat 52 orang (91,2 %) mahasiswa laki-laki dan 5 orang (8,8 %) mahasiswa perempuan (tabel 1). Sedangkan jika dilihat dari status mahasiswa maka terdapat 55 orang (96,5 %) mahasiswa subsidi dan 2 orang (3,5 %) mahasiswa swadana (tabel 2).

Tabel 1. Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-Laki	52	91,2
Perempuan	5	8,8
Total	57	100,0

Tabel 2. Status Mahasiswa

Status Mahasiswa	Frekuensi	Persentase %
Mahasiswa Subsidi	55	96,5
Mahasiswa Swadana	2	3,5
Total	57	100,0

Jarak tempat tinggal mahasiswa dengan tempat praktikum (tabel 3) bisa mencapai lebih dari 60 km dan ternyata jarak tempuh ini justru merupakan kelompok yang

cukup banyak yaitu 17 orang (29,8 %). Sedangkan mahasiswa yang memiliki rumah sendiri selama melaksanakan praktikum (tabel 4), merupakan kelompok mayoritas yaitu sebanyak 53 orang (93,0 %). Lainnya, ada yang ikut saudara, menyewa dan lain-lain.

Tabel 3. Jarak rumah dengan tempat PKL

Jarak	Frekuensi	Persentase %
0 - 20 km	23	40,4
20,1 - 40 km	17	29,8
> 60 km	17	29,8
Total	57	100,0

Tabel 4. Tempat tinggal saat PKL

Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase %
rumah sendiri	53	93,0
tempat saudara	1	1,8
asrama	1	1,8
kontrak/sewa	2	3,5
Total	57	100,0

Ada beberapa alasan yang diutarakan mahasiswa mengenai bobot materi praktikum PKL yaitu 12 orang (21,1 %) mahasiswa yang menyatakan bahwa bobot materi praktikum terlalu berat sedangkan 43 orang (78,2 %) berpendapat sebaliknya (tabel 5).

Tabel 5. Bobot materi praktikum PKL

Materi Praktikum	Frekuensi	Persentase %
Berat	12	21,1
Tidak Berat	43	78,2
Tidak Menjawab	2	1,7
Total	57	100,0

Tabel 6. Matakuliah yang mendukung PKL

Unit praktikum dalam matakuliah	Frekuensi	Persentase %
Teknik Pembenihan Ikan	2	5.7
Dasar Ilmu Tanah	2	5.7
Teknik Penulisan Ilmiah	2	5.7
Teknologi Benih	2	5.7
Metode Penyuluhan Pertanian	2	5.7
Pembinaan Kelompok	2	5.7
Metodologi Penelitian Sosial	1	2.9
Metode Penyuluhan Pertanian	1	2.9
Programa Penyuluhan Pertanian	1	2.9
Mekanisasi Pertanian	1	2.9
Seminar	6	17.1
Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	2	5.7
Budidaya Tanaman Pangan Utama	2	5.7
Budidaya Tanaman Perkebunan Utama	1	2.9
Manajemen Usahatani	1	2.9
Konservasi Sumberdaya Pertanian	1	2.9
Pengembangan Budidaya Ikan	1	2.9
Statistik	1	2.9
Sosiologi Pedesaan	1	2.9
Media Penyuluhan Pertanian	2	5.7
Sistem Budidaya Ikan	1	2.9
Tidak Menjawab	22	
Total	57	100,0

Matakuliah yang paling mendukung PKL adalah Seminar (17,1%). Matakuliah Seminar berbobot 1 SKS. Modul Seminar (LUHT 4490/Modul 1-3), terdiri atas tiga pokok bahasan yang dituangkan kedalam 3 modul yaitu :

1. Pengertian, tujuan dan manfaat seminar
2. Identifikasi, Perumusan dan Pemecahan Masalah Secara Tertulis, dan Teknik Pelaksanaan Seminar.
3. Mahasiswa calon peserta mata kuliah seminar dan PKL diharapkan memiliki dan mempelajari Modul Seminar, Juknis Penyelenggaraan Praktikum Program Studi D-III PTPL, serta modul PKL pada semester VI. Selain itu mahasiswa menghubungi pengelola Seminar dan PKL untuk mengatur jadwal kegiatan

Seminar dan PKL.

Tahapan mata kuliah Seminar meliputi

1. Pengarahan tentang pengertian, tujuan dan manfaat Seminar dan PKL oleh pengelola Seminar dan PKL
2. Identifikasi lapangan dan kepustakaan (penjajagan dan penentuan lokasi PKL, pelaksanaan perijinan, pengumpulan data dasar, pelaksanaan studi pustaka, identifikasi permasalahan dan perumusan masalah)
3. Penyusunan proposal PKL (pengajuan dan persetujuan judul PKL, penyusunan draft proposal, penyerahan draft proposal kepada pembimbing, perbaikan draft proposal dan penyerahan proposal untuk diseminarkan)
4. Pelaksanaan seminar (persiapan seminar, penulisan makalah seminar, perbaikan proposal PKL dan penyerahan proposal PKL).
5. Kegiatan identifikasi lapangan dan kepustakaan merupakan kegiatan pra survey yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan PKL.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menentukan lokasi dan sasaran PKL, mengumpulkan data dasar dan studi pustaka, identifikasi permasalahan dan perumusan masalah. Setelah lokasi, sasaran dan judul PKL ditentukan sebagai hasil pra survey mahasiswa, kemudian disusun proposal PKL dengan kerangka proposal yang telah ditentukan

Tabel 7. Praktikum membantu pelaksanaan PKL

	Frekuensi	Persentase %
Membantu	52	98,1
Tidak membantu	1	1,9
Tidak Menjawab	4	
Total	57	100,0

Selanjutnya mahasiswa menyatakan bahwa hambatan terbesar yang ditemui saat pelaksanaan PKL (tabel 8) adalah kesulitan dalam transportasi/komunikasi dan waktu PKL yang terlalu singkat. Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hambatan tersebut adalah bekerja sama, membuat jadwal PKL, menentukan lokasi

PKL yang dekat dengan tempat kerja, mengadakan konsultasi dengan pembimbing PKL dan mengadakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi terkait (tabel 9).

Tabel 8. Hambatan saat PKL

Jenis hambatan	Frekuensi	Persentase %
komunikasi terlalu jauh	12	23.5
waktunya singkat	12	23.5
sulit mengumpulkan petani	3	5.9
biaya	8	15.7
kurang bahan	9	17.6
pengetahuan petani minim	2	3.9
dosen sering tugas luar	1	2.0
pengisian kuesioner	1	2.0
cuaca	1	2.0
bentrok waktu dengan kerja	1	2.0
lokasi jauh	1	2.0
Total	51	100.0
tidak menjawab	6	
	57	

Tabel 9. Usaha untuk mengatasi hambatan saat PKL

	Frekuensi	Persentase %
komunikasi dengan rekan kelompok	4	8,0
buat jadwal	8	16,0
penentuan lokasi	2	4,0
datang kerumah	4	8,0
kerjasama dengan petani	2	4,0
kontak pembimbing	13	26,0
cari sendiri	5	10,0
beri demonstrasi	2	4,0
koordinasi mahasiswa dengan instansi	7	14,0
kerjasama dengan instansi terkait	3	6,0
Total	50	100,0
tidak menjawab	7	
	57	

Saran-saran yang dikemukakan oleh para responden untuk mempermudah pelaksanaan praktikum pada umumnya adalah waktu pelaksanaan PKL agar diperpanjang, PKL agar lebih terarah lagi ke suatu komoditi pertanian, pembimbing

agar dari tutor setempat, lokasi PKL agar lebih dekat dengan tempat tinggal dan kebutuhan mahasiswa yang sedang PKL disiapkan oleh BIPP atau APP agar mahasiswa lebih mudah melaksanakan PKL (tabel 10).

Tabel 10. Saran untuk mempermudah pelaksanaan PKL

	Frekuensi	Persentase %
waktunya diperpanjang	11	25,6
buat terarah	4	9,3
kasih bantuan biaya	1	2,3
diberi contoh	1	2,3
pembimbing ditentukan UPBJJ	1	2,3
seminar kecamatan ditiadakan	1	2,3
pembimbing dari staf pengajar	4	9,3
koordinasi antar instansi	2	4,7
dekat tempat tinggal	4	9,3
disiapkan kebutuhan	4	9,3
panduan dikirim sebelum PKL	3	7,0
disediakan asrama	1	2,3
kasih penjelasan	1	2,3
penguasaan masalah	1	2,3
bentuk kelompok	1	2,3
bantuan dana	2	4,7
permudah buat laporan	1	2,3
Total	43	100,0
tidak menjawab	14	
	57	

4.2. Sarana dan Prasarana Praktikum

Pada tabel 11 mengenai sarana dan prasarana praktikum, dapat dilihat bahwa bahan-bahan penyusun laporan praktikum tersedia di lokasi (100 %). Secara umum, panduan praktikum dapat dipahami dengan mudah oleh sebagian besar mahasiswa yaitu sebanyak 24 orang (68,6 %) dibandingkan dengan yang mengatakan sulit yaitu sebanyak 11 orang (31,4 %).

Tabel 11. Sarana dan prasarana PKL (mahasiswa)

No.	Keterangan	Ya		Tidak		Total	
		f	%	F	%	f	%
1.	Bahan-bahan penyusun laporan PKL tersedia di lokasi	47	85,5	8	14,5	55	100
2.	Ketersediaan alat	51	94,4	3	5,6	54	100
3.	Ketersediaan kelompok tani	53	100	-	-	53	100
4.	Panduan PKL mudah dipahami	49	87,5	7	12,5	56	100
5.	Biaya PKL cukup memadai	23	42,6	31	57,4	54	100
6.	Pengiriman panduan PKL cukup lancar	42	75,0	14	25,0	56	100
7.	Pengiriman BMP cukup lancar	43	76,8	13	23,2	56	100

Pendapat mengenai memadai tidaknya biaya praktikum direspon oleh mahasiswa yang sangat berbeda jauh yaitu 28 orang (80 %) menyatakan biaya praktikum cukup memadai sedangkan 7 orang (20 %) menyatakan tidak memadai. Yang cukup menggembarakan adalah pendapat mahasiswa yang menyatakan pengiriman panduan PKL dan Buku Materi Pokok (BMP) cukup lancar.

Hambatan yang ditemui dalam penyediaan sarana dan prasarana PKL (tabel 12) adalah kesulitan mencari lokasi PKL dan keterbatasan dana (biaya), kegiatan tutorial PKL tidak mencukupi, transportasi minim, lokasi jauh sehingga menyebabkan keterlambatan pelaksanaan PKL dan waktu kegiatan PKL tidak sama dengan kegiatan petani khususnya pada waktu musim tanam.

Usaha-usaha yang paling sering dilakukan mahasiswa dalam mengatasi hambatan penyediaan sarana dan prasarana antara lain dengan mencari sendiri sarana dan prasarana yang dibutuhkan (47,6%), mengadakan kerjasama dengan instansi terkait, untuk efisiensi waktu membuat jadwal pelaksanaan PKL dan meminjam fasilitas dari instansi tertentu (lihat tabel 13).

Tabel 12. Hambatan dalam penyediaan sarana dan prasarana

	Frekuensi	Persentase %
sulit cari bahan dan harga mahal	5	22,7
dana	5	22,7
belum ada tutorial	1	4,5
transport dan sarana	3	13,6
waktunya kurang	3	13,6
lokasi terlalu jauh	2	9,1
datang terlambat	2	9,1
waktu PKL tidak sama dengan kegiatan petani	1	4,5
Total	22	100,0
tidak menjawab	35	
	57	

Tabel 13. Usaha mengatasi hambatan penyediaan sarana

	Frekuensi	Persentase %
cari	10	47,5
kerjasama	2	9,5
cari buku petunjuk	1	4,8
efisiensi waktu	3	14,3
pinjam	2	9,5
bikin jadwal	2	9,5
menginap	1	4,8
Total	21	100,0
tidak menjawab	36	
	57	

Saran-saran yang dikemukakan oleh responden untuk memperbaiki sarana dan prasarana penyelenggaraan PKL antara lain meminta bantuan PTPL untuk menyediakan bahan dan dana dalam pelaksanaan PKL, waktu penyelenggaraan PKL diperpanjang, dan penyediaan asrama, dan yang terakhir meminta agar panduan praktikum disesuaikan dengan perkembangan.

Tabel 14. Saran untuk perbaikan sarana

	Frekuensi	Persentase %
bahan disediakan via PTPL	5	27,8
Bantuan dana	5	27,8
kasih contoh	1	5,6
waktunya diperpanjang	2	11,1
disediakan asrama	2	11,1
tepat waktu	1	5,6
panduan disesuaikan dengan perkembangan	2	11,1
Total	18	100,0
tidak menjawab	39	
	57	

4.3. Pengelolaan

Dalam pengelolaan praktikum (tabel 15), sebagian besar mahasiswa menyatakan mendapat jadwal praktikum, instruktur mengawasi kegiatan praktikum secara menyeluruh dan instruktur membantu praktikum mahasiswa. Tetapi ada mahasiswa yang menyatakan pernah tidak mengikuti suatu kegiatan praktikum dikarenakan sakit.

Tabel 15. Pengelolaan PKL

No.	Keterangan	Ya		Tidak		Total	
		f	%	F	%	f	%
1.	Mendapat jadwal pelaksanaan PKL	27	60,0	18	40,0	45	100
2.	Mengikuti semua kegiatan PKL	49	100	-	-	49	100
3.	Instruktur mengawasi PKL secara menyeluruh	43	87,8	6	12,2	49	100
4.	Instruktur membantu PKL	48	98,0	1	2,0	49	100

Cara yang ditempuh mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang jadwal pelaksanaan PKL dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Sekertariat mahasiswa PTPL (57.8%), melakukan konsultasi dengan pembimbing, menghubungi APP/STPP, dan menanyakannya pada saat tutorial, dan berkonsultasi ke UPBJJ-UT setempat.

Tabel 16. Cara memperoleh informasi tentang jadwal

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Koordinasi Ke Sekretariat PTPL	26	57,8
Katalog	3	6,7
UPBJJ	2	4,4
Teman	1	2,2
Baca Papan Info	1	2,2
Tutorial	2	4,4
APP	4	8,9
Konsultasi Pembimbing	6	13,3
Total	45	100,0
Tidak Menjawab	12	
	57	

4.4. Pelaksanaan

Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan PKL sangat bervariasi berawal dari pelaksanaan sampai dengan penulisan laporan akhirnya. Hambatan-hambatan yang dikemukakan secara detail dirangkum dalam tabel 17.

Tabel 17. Hambatan dari segi pelaksanaan praktikum

	Frekuensi	Persentase %
waktunya terlalu sempit	4	10,5
hanya prediksi saja	1	2,6
petani tidak tepat waktu	3	7,9
jarak ke APP jauh	1	2,6
konsultasi jauh	2	5,3
bikin draft laporan	4	10,5
Cuaca	1	2,6
panjangnya mata rantai birokrasi perolehan ijin PKL	1	2,6
terlalu lama	2	5,3
PKL tidak sama dengan musim tanam	1	2,6
kondisi alam (topografi) lokasi PKL	6	15,8
kurang info	2	5,3
materi padat	1	2,6
isi kuesioner	3	7,9
waktu kerja kuliah berbenturan	3	7,9
lokasi terlalu jauh	1	2,6
dana	1	2,6
sarana dan prasarana	1	2,6
Total	38	100,0
tidak menjawab	19	
	57	

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan PKL antara lain ditempuh dengan cara membuat jadwal kunjungan secara teratur, melakukan konsultasi dengan pembimbing secara bersama-sama, melakukan kerjasama dengan instansi terkait, melakukan pengenalan lapangan untuk persiapan PKL, dan membuat program yang lebih efektif. Usaha-usaha lain dapat dilihat dalam tabel 18.

Tabel 18. Usaha untuk mengatasi hambatan dari segi pelaksanaan PKL

	Frekuensi	Persentase %
pengenalan lapangan	2	5,4
coba memprediksi	1	2,7
datang rutin	2	5,4
kursus	1	2,7
kerjasama dengan BLPP	3	8,1
konsultasi bareng	5	13,5
tanya pembimbing	5	13,5
buat lebih efektif	3	8,1
buat jadwal kunjungan	10	27,0
Kerjasama	4	10,8
membantu isi kuesioner	1	2,7
Sub Total	37	100,0
tidak menjawab	20	
Total	57	

Saran yang dikemukakan oleh mahasiswa untuk perbaikan proses PKL dimasa yang akan datang dilakukan dengan cara membuat jadwal pelaksanaan PKL yang lebih rasional dan efektif, pengelola memberikan informasi secara tertulis, usulan pembimbing berasal dari Universitas Pembina setempat, usulan pembuatan kelompok kerja, dan tempat PKL harus mudah dijangkau, permintaan bantuan dana dalam pelaksanaannya, serta dalam mengatur jadwal PKL harus diperhatikan agar masa tenggang waktu tidak jatuh pada bulan Ramadhan, agar tidak terhambat dalam pelaksanaannya. Saran-saran lain dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Saran untuk proses pelaksanaan PKL

	Frekuensi	Persentase %
masa tenggang waktu jangan di bulan ramadhan	2	6,3
buat jadwal yang lebih rasional	8	25,0
tempat PKL mudah dijangkau	2	6,3
buat berkelompok	3	9,4
pembimbing diserahkan ke universitas pembina	3	9,4
efektifkan PKL	8	25,0
info tertulis	4	12,5
bantuan dana	1	3,1
dipermudah kegiatannya	1	3,1
Total	32	100,0
tidak menjawab	25	
	57	

Universitas Terbuka

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dalam penyelenggaraan PKL (LUHT 4491) masih banyak ditemui hambatan-hambatan baik pada tujuan praktikum, sarana dan prasarana, pengelolaan maupun proses pelaksanaan PKL tersebut.

Secara umum hambatan-hambatan dan faktor penunjang serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dapat digambarkan secara garis besar sebagai berikut :

1. Dalam hal tujuan PKL

Hambatan terbesar yang ditemui saat pelaksanaan PKL adalah kesulitan dalam transportasi/komunikasi dan waktu PKL yang terlalu singkat. Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hambatan tersebut adalah bekerja sama, membuat jadwal PKL, menentukan lokasi PKL yang dekat dengan tempat kerja, mengadakan konsultasi dengan pembimbing PKL dan mengadakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi terkait.

2. Dalam hal sarana dan prasarana PKL

Hambatan yang ditemui dalam penyediaan sarana dan prasarana PKL adalah kesulitan mencari lokasi PKL dan keterbatasan dana (biaya), kegiatan tutorial PKL tidak mencukupi, transportasi minim, lokasi jauh sehingga menyebabkan keterlambatan pelaksanaan PKL dan waktu kegiatan PKL tidak sama dengan kegiatan petani khususnya pada waktu musim tanam.

Usaha-usaha yang paling sering dilakukan mahasiswa dalam mengatasi hambatan penyediaan sarana dan prasarana antara lain dengan mencari sendiri sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mengadakan kerjasama dengan instansi terkait, untuk efisiensi waktu membuat jadwal pelaksanaan PKL dan meminjam fasilitas dari instansi tertentu

3. Dalam hal pengelolaan PKL

Hambatan yang ditemui mahasiswa dalam melaksanakan PKL adalah sebagian besar mahasiswa menyatakan mendapat jadwal praktikum, instruktur mengawasi kegiatan praktikum secara menyeluruh dan instruktur membantu praktikum mahasiswa. Cara yang ditempuh mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang jadwal pelaksanaan PKL dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Sekertariat mahasiswa PTPL, melakukan konsultasi dengan pembimbing, menghubungi APP/STPP, dan menanyakannya pada saat tutorial, dan berkonsultasi ke UPBJJ-UTsetempat.

4. Dalam hal proses pelaksanaan PKL

Hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PKL adalah waktu pelaksanaan PKL yang terlalu singkat, panjangnya prosedur untuk perolehan ijin PKL, kesulitan konsultasi ke pembimbing karena jarak ke APP jauh sehingga mahasiswa kekurangan informasi, kesulitan dalam pembuatan draft laporan, gangguan cuaca, keadaan topografi wilayah PKL, materi PKL yang terlalu banyak, waktu pelaksanaan PKL berbenturan dengan waktu kuliah mahasiswa dan lokasi PKL yang terlalu jauh serta waktu pelaksanaan PKL tidak sama dengan kegiatan para petani yaitu tidak pada waktu musim tanam.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan PKL antara lain ditempuh dengan cara membuat jadwal kunjungan secara teratur, melakukan konsultasi dengan pembimbing secara bersama-sama, melakukan kerjasama dengan instansi terkait, melakukan pengenalan lapangan untuk persiapan PKL, dan membuat program yang lebih efektif.

5.2. Saran

Saran-saran yang dikemukakan oleh para responden untuk mempermudah pelaksanaan PKL pada umumnya adalah waktu pelaksanaan PKL agar diperpanjang, PKL agar lebih terarah ke suatu komoditi pertanian, pembimbing agar dari tutor setempat, lokasi PKL agar lebih dekat ke tempat tinggal dan kebutuhan mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL disiapkan oleh BIPP atau APP agar mahasiswa lebih

mudah melaksanakan PKL.

Saran-saran yang dikemukakan oleh responden untuk memperbaiki sarana dan prasarana penyelenggaraan PKL antara lain meminta bantuan PTPL untuk menyediakan bahan dan dana dalam pelaksanaan PKL, waktu penyelenggaraan PKL diperpanjang, dan penyediaan asrama, dan yang terakhir meminta agar panduan praktikum disesuaikan dengan perkembangan.

Saran yang dikemukakan oleh mahasiswa untuk perbaikan proses PKL dimasa yang akan datang dilakukan dengan cara membuat jadwal pelaksanaan PKL yang lebih rasional dan efektif, pengelola memberikan informasi secara tertulis, usulan pembimbing berasal dari Universitas Pembina setempat, usulan pembuatan kelompok kerja, dan tempat PKL harus mudah dijangkau, permintaan bantuan dana dalam pelaksanaannya, serta dalam mengatur jadwal PKL harus diperhatikan agar masa tenggang waktu tidak jatuh pada bulan Ramadhan, agar tidak terhambat dalam pelaksanaannya.

Mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah Seminar dan PKL dianjurkan untuk memiliki dan memahami (1) Modul Seminar, (2) Modul PKL, dan (3) Juknis Penyelenggaraan Praktikum Program Studi D-III Penyuluhan Pertanian, disamping modul mata kuliah pendukung yang lain.

Seperti halnya mahasiswa, Pengelola Seminar dan PKL dianjurkan untuk memahami Modul diatas. Pengelola Seminar dan PKL juga dianjurkan untuk mempersiapkan pelaksanaan seminar dan PKL sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Zainul, A. dan Nasoetion, N., (1997). *Penilaian Hasil Belajar*. Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Terbuka – Jakarta.
- Sara, D.V., Indrawati, E, & Nurmawati, S., (2000). *Laporan Evaluasi Pelaksanaan Praktikum Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III di Beberapa UPBJJ-UT*. Pusat Penelitian Kelembagaan. Lembaga Penelitian Universitas Terbuka. Jakarta.
- Tim Penyusun FMIPA-UT, (1999). *Suplemen Buku Materi Pokok Seminar dan Praktek Kerja Lapangan*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Terbuka – Jakarta.
- Borg, W.R., and M.D. Gall, 1989. *Educational Research*, 5th Edition, Longman. New York & London.
- Worthern B.R., and Sanders, J.R. 1987. *Educational Evaluation : Alternative Approaches and Practical Guidelines*. Longman. New York & London.
- Borg, W.R. and M.D. Gall, 1989. *Educational Research*, 5 th ed., Longman. New York & London.
- FMIPA-UT, 1995. *Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian Lapangan*. FMIPA - Universitas Terbuka. Jakarta.
- Universitas Terbuka. 1992. *Suplemen Katalog Program Studi Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka*. Jakarta.
- Universitas Terbuka. 2001. *Katalog Universitas Terbuka*. Jakarta.
- FMIPA-UT, 2000. *Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Studi Penyuluhan Pertanian D-III*. FMIPA - Universitas Terbuka. Jakarta.
- FMIPA-UT, 2001. *Laporan Penyelenggaraan Program Pendidikan Pertanian Lapangan Masa Registrasi 2001.2*, FMIPA – Universitas Terbuka. Jakarta.

LAMPIRAN

Universitas Terbuka

KUESIONER

EVALUASI PENYELENGGARAAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (LUHT4491)
MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III
PENYULUHAN PERTANIAN FMIPA-UT

(UNTUK MAHASISWA)

Universitas Terbuka

PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2001

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pertanyaan berikut ini dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Pada pertanyaan yang menghendaki isian, dipersilakan Anda mengisinya sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda. Masukan/pendapat Anda sangat kami perlukan untuk bahan pertimbangan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan masa mendatang.

BAGIAN A : DATA PRIBADI

1. Nama / NIM :
2. Bidang Keahlian :
3. Jenis Kelamin :
4. Tanggal Lahir :
5. Alamat dan Telp. :
- Rumah :
6. Alamat dan Telp. :
- Kantor :
7. UPBJJ – UT :
8. Masuk UT pertama kali pada masa registrasi :
9. Sudah berapa kali Anda melakukan registrasi di UT :
10. Pada masa registrasi ini, Anda mendaftarkan matakuliah paket semester :
11. Jarak tempat tinggal Anda dengan lokasi praktikum matakuliah Nutrisi dan Makanan ternak :
12. Alat transportasi yang Anda gunakan ke lokasi praktikum :
13. Pada waktu praktikum, Anda bertempat tinggal di :
 rumah sendiri, saudara, asrama, kontrak/sewa, lain-lain,
 Jelaskan
14. Anda menerima subsidi pendidikan : ya, tidak

BAGIAN B : TUJUAN

1. Apakah perlu dilakukannya seminar proposal PKL ?

ya

tidak

Bila tidak, alasannya :

cukup dinilai proposalnya saja tanpa perlu seminar

pengalaman kerja sudah mendukung

seminar dilakukan setelah PKL selesai

lainnya, jelaskan

.....

2. Apakah matakuliah PKL materinya terlalu berat/sulit dilaksanakan ?

ya

tidak

3. Apakah ada praktikum suatu matakuliah yang mendukung pelaksanaan PKL ?

ya, sebutkan nama/kode matakuliah serta unit praktikumnya

.....

.....

tidak

4. Apakah secara umum pelaksanaan seminar proposal PKL dapat membantu Anda dalam melaksanakan PKL ?

ya, alasannya :

.....

tidak, alasannya :

.....

5. Menurut kurikulum yang berlaku saat ini, apakah jumlah kredit point (sks) matakuliah PKL terlalu kecil ?

ya, alasannya :

.....

tidak

6. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam melaksanakan PKL :

.....

7. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

8. Saran-saran Anda untuk mempermudah pelaksanaan PKL :

.....

BAGIAN C : SARANA DAN PRASARANA

1. Lokasi PKL yang Anda kerjakan:

.....

2. Apakah pada lokasi PKL tersedia :

- a. Bahan-bahan penyusunan PKL ? ya, tidak
 b. Alat-alat yang diperlukan ? ya, tidak
 c. Kelompok tani ? ya, tidak

3. Apakah panduan praktikum cukup mudah dipahami ?

- ya
 tidak

4. Apakah biaya PKL yang ditetapkan cukup memadai ?

- ya
 tidak

5. Apakah penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana di bawah ini cukup lancar ?

- a. Panduan Seminar dan Panduan PKL : ya, tidak
 b. Buku Materi Pokok Metode Penulisan Ilmiah : ya, tidak

6. Hambatan dalam penyediaan sarana dan prasarana PKL :

.....

7. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

8. Saran-saran Anda untuk perbaikan sarana dan prasarana PKL :

.....

BAGIAN D : PENGELOLAAN

1. Apakah Anda memperoleh jadwal pelaksanaan PKL per semester ?

ya

tidak, jelaskan :

.....

2. Bagaimana Anda memperoleh informasi tentang jadwal pelaksanaan PKL ?

.....

3. Apakah Anda mengikuti semua kegiatan PKL ?

ya

tidak, mengapa ?

.....

4. Apakah instruktur mengawasi/mengikuti terus seluruh kegiatan PKL ?

ya, tidak

5. Apakah instruktur membantu mahasiswa yang mendapat kesulitan selama kegiatan PKL berlangsung ?

ya, tidak

6. Apakah instruktur/pembimbing memberikan post-test/tugas setelah pelaksanaan PKL?
[] ya, [] tidak

7. Hambatan-hambatan apa saja yang Anda hadapi dalam melaksanakan PKL ditinjau dari segi proses pelaksanaan PKL:

.....
.....

8. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....
.....

9. Saran-saran Anda untuk perbaikan proses pelaksanaan PKL di masa datang :

.....
.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

Universitas Terbuka

KUESIONER

EVALUASI PENYELENGGARAAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (LUHT4491)
MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III
PENYULUHAN PERTANIAN FMIPA-UT

(UNTUK INSTRUKTUR/PEMBIMBING)

Universitas Terbuka

PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2001

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pertanyaan berikut ini dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Pada pertanyaan yang menghendaki isian, dipersilakan Anda mengisinya sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda. Masukan/pendapat Anda sangat kami perlukan untuk bahan pertimbangan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan masa mendatang.

BAGIAN A : DATA PRIBADI

1. Nama / NIP :
2. Instruktur Matakuliah :
3. Alamat dan Telp. :
- Rumah :
4. Alamat dan Telp. :
- Kantor :
5. UPBJJ – UT :
6. Lokasi PKL :
7. APP Penanggung Jawab:

BAGIAN B : TUJUAN

1. Apakah Anda melakukan koordinasi (langsung atau tidak langsung) dengan

- UPBJJ – UT : [] ya [] tidak
 - Kanwil Deptan : [] ya [] tidak
 - UPT Deptan : [] ya [] tidak
 - Dinas Terkait : [] ya [] tidak
- a. Jika “tidak”, alasannya :

.....

b. Jika “ya”, berapa kali Anda melakukan koordinasi tersebut per semesternya dengan :

- UPBJJ – UT : kali
- Kanwil Deptan :kali
- UPT Deptan : kali
- Dinas Terkait : kali

c. Bagaimana cara Anda melakukan koordinasi dengan :

- UPBJJ – UT : telepon/mendatangi/rapat *)
- Kanwil Deptan : telepon/mendatangi/rapat *)
- UPT Deptan : telepon/mendatangi/rapat *)
- Dinas Terkait : telepon/mendatangi/rapat *)

*) coret yang tidak perlu

2. Apakah matakuliah PKL materinya terlalu berat/sulit dilaksanakan oleh mahasiswa?

- [] ya
[] tidak

3. Matakuliah apa yang paling mendukung pelaksanaan PKL ?

sebutkan nama/kode matakuliah serta unit praktikumnya

.....
.....

4. Apakah secara umum pelaksanaan seminar proposal PKL dapat membantu Anda dalam membimbing PKL ?

[] ya, alasannya :

[] tidak, alasannya :

5. Menurut kurikulum yang berlaku saat ini, apakah jumlah kredit point (sks) matakuliah PKL terlalu kecil ?

[] ya, alasannya :

[] tidak

6. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam membimbing PKL :

.....

7. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

8. Saran-saran Anda untuk mempermudah pelaksanaan PKL :

.....

BAGIAN C : SARANA DAN PRASARANA

1. Lokasi PKL yang ada di bawah tanggung jawab Anda adalah.

.....

2. Apakah pada lokasi PKL tersedia sarana dan prasarana berikut :

- a. Data-data untuk penyusunan PKL? ya, tidak
 b. Alat-alat yang diperlukan? ya, tidak
 c. Kelompok tani? ya, tidak

Jika "tidak", alasannya :

.....

3. Apakah panduan PKL cukup mudah dipahami ?

- ya
 tidak

4. Apakah honor sebagai instruktur/pembimbing PKL cukup memadai?

- ya
 tidak, honor yang memadai Rp.

5. Apakah penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana di bawah ini cukup lancar ?
- a. Panduan Seminar dan Panduan PKL : ya, tidak
- b. Buku Materi Pokok Metode Penulisan Ilmiah : ya, tidak

6. Masalaha/hambatan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana PKL :

.....

.....

7. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

.....

8. Saran-saran Anda untuk perbaikan sarana dan prasarana PKL :

.....

.....

BAGIAN D : PENGELOLAAN

1. Apakah Anda memperoleh jadwal pelaksanaan PKL per semester ?

ya

tidak, jelaskan :

.....

.....

2. Bagaimana Anda memperoleh informasi tentang jadwal pelaksanaan PKL ?

.....

.....

3. Apakah Anda membimbing semua kegiatan PKL ?

ya

tidak, mengapa ?

.....

.....

4. Apakah mahasiswa mengikuti terus seluruh kegiatan PKL ?
 ya, tidak
5. Apakah ada mahasiswa yang mendapat kesulitan selama kegiatan PKL berlangsung ?
 ya, tidak
6. Hambatan-hambatan apa saja yang Anda hadapi dalam membimbing PKL ditinjau dari segi mahasiswa yang Anda bimbing :

7. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

8. Saran-saran Anda untuk perbaikan pengelolaan pelaksanaan PKL di masa datang :

BAGIAN E. PROSES

1. Apakah mahasiswa aktif berkonsultasi dengan Anda?
 ya, tidak
2. Apakah Anda mengirimkan laporan PKL ?
 ya
 ➤ Waktunya : sesuai jadwal tidak sesuai jadwal
 ➤ Formatnya : sesuai panduan tidak sesuai panduan
 ➤ Alamatnya : FMIPA- UT bukan FMIPA-UT
 tidak, mengapa ?
3. Apakah mahasiswa menguasai materi PKL ?
 ya, tidak

4. Apakah mahasiswa mampu mengerjakan teknik pelaksanaan PKL?
[] ya, [] tidak
5. Apakah Anda memberikan pre-test/tugas sebelum pelaksanaan PKL?
[] ya, [] tidak
6. Apakah Anda memberikan post-test/tugas setelah pelaksanaan PKL?
[] ya, [] tidak
7. Hambatan-hambatan apa saja yang Anda hadapi dalam membimbing PKL ditinjau dari segi proses pelaksanaan PKL:
.....
.....
8. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :
.....
.....
9. Saran-saran Anda untuk perbaikan proses pelaksanaan PKL di masa datang :
.....
.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

KUESIONER

EVALUASI PENYELENGGARAAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (LUHT4491)
MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III
PENYULUHAN PERTANIAN FMIPA-UT

(UNTUK PENGELOLA)

Universitas Terbuka

PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2001

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pertanyaan berikut ini dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Pada pertanyaan yang menghendaki isian, dipersilakan Anda mengisinya sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda. Masukan/pendapat Anda sangat kami perlukan untuk bahan pertimbangan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan masa mendatang.

BAGIAN A : DATA PRIBADI

1. Nama / NIP :
2. Alamat dan Telp. :
- Rumah :
3. Alamat dan Telp. :
- Kantor :
4. UPBJJ – UT :
5. Lokasi PKL :
6. APP Penanggung Jawab:

BAGIAN B : TUJUAN

1. Apakah Anda melakukan koordinasi (langsung atau tidak langsung) dengan

- UPBJJ – UT : [] ya [] tidak
- Kanwil Deptan : [] ya [] tidak
- UPT Deptan : [] ya [] tidak
- Dinas Terkait : [] ya [] tidak
- Pembimbing PKL : [] ya [] tidak

- a. Jika “tidak”, alasannya :

.....

.....

b. Jika “ya”, berapa kali Anda melakukan koordinasi tersebut per semesternya dengan :

- UPBJJ – UT : kali
- Kanwil Deptan :kali
- UPT Deptan : kali
- Dinas Terkait : kali
- Pembimbing PKL : kali

c. Bagaimana cara Anda melakukan koordinasi dengan :

- UPBJJ – UT : telepon/mendatangi/rapat *)
- Kanwil Deptan : telepon/mendatangi/rapat *)
- UPT Deptan : telepon/mendatangi/rapat *)
- Dinas Terkait : telepon/mendatangi/rapat *)
- Pembimbing PKL : telepon/mendatangi/rapat *)

*) coret yang tidak perlu

2. Apakah Anda mengusulkan calon instruktur/pembimbing PKL di wilayah kerja Anda?

[] ya, waktu pengusulannyaminggu/bulan sebelum jadwal pelaksanaan PKL yang telah ditetapkan

[] tidak, alasannya :

.....

3. Apakah Anda melakukan pemantauan pelaksanaan PKL di wilayah kerja Anda ?

[] ya

Caranya : kunjungan/melalui telepon (fax)/melalui surat (e-mail) *)

Frekuensi per semester : kali

[] tidak, alasannya :

.....

4. Menurut kurikulum yang berlaku saat ini, apakah jumlah kredit point (sks) matakuliah PKL terlalu kecil ?

[] ya, alasannya :

.....

[] tidak

5. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam mencapai tujuan PKL :

.....

7. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

8. Saran-saran Anda untuk mempermudah pelaksanaan PKL :

.....

BAGIAN C : SARANA DAN PRASARANA

1. Apakah Anda menentukan tempat pelaksanaan PKL ?

ya

tidak, jelaskan :

.....

2. Tempat-tempat pelaksanaan PKL yang ada di bawah tanggung jawab Anda adalah :

.....

3. Apakah pada lokasi PKL tersedia sarana dan prasarana berikut :

a. Data-data untuk penyusunan PKL ? ya, tidak

b. Alat-alat yang diperlukan ? ya, tidak

c. Kelompok tani ? ya, tidak

Jika "tidak", alasannya :

.....

4. Jumlah instruktur/pembimbing PKL yang ada di bawah tanggung jawab Anda :

..... orang

5. Dari jumlah instruktur/pembimbing PKL, berapa orang yang aktif melaksanakan tugasnya (membimbing, menilai dan melaporkan hasil PKL mahasiswa) ?
..... orang
6. Apakah semua instruktur/pembimbing PKL memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan ?
 ya
 tidak, jelaskan :
.....
.....
7. Apakah biaya PKL yang telah ditetapkan untuk mahasiswa cukup memadai ?
 ya
 tidak, jelaskan usaha yang telah Anda lakukan untuk mengatasinya :
.....
.....
8. Apakah penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana di bawah ini cukup lancar ?
- | | | |
|--|------------------------------|--------------------------------|
| a. Panduan Seminar dan Panduan PKL | <input type="checkbox"/> ya, | <input type="checkbox"/> tidak |
| b. Buku Materi Pokok Metode Penulisan Ilmiah : | <input type="checkbox"/> ya, | <input type="checkbox"/> tidak |
| c. Biaya PKL dari mahasiswa | <input type="checkbox"/> ya, | <input type="checkbox"/> tidak |
9. Masalah/hambatan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana PKL :
.....
.....
10. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :
.....
.....
11. Saran-saran Anda untuk perbaikan sarana dan prasarana PKL :
.....
.....

BAGIAN D : PENGELOLAAN

1. Apakah Anda menyusun jadwal pelaksanaan PKL per semester ?

[] ya

[] tidak, alasannya :

.....

.....

2. Bagaimana Anda menyampaikan informasi tentang jadwal pelaksanaan PKL kepada mahasiswa dan instruktur/pembimbing PKL ?

.....

.....

3. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam mengelola penyelenggaraan praktikum :

.....

.....

7. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut :

.....

.....

8. Saran-saran Anda untuk perbaikan pengelolaan pelaksanaan PKL di masa datang :

.....

.....

BAGIAN E. PROSES

1. Apakah instruktur/pembimbing PKL mengirimkan laporan PKL ?

ya

➤ Waktunya : sesuai jadwal tidak sesuai jadwal

➤ Formatnya : sesuai panduan tidak sesuai panduan

➤ Alamatnya : FMIPA- UT bukan FMIPA-UT

tidak, mengapa ?

.....

2. Hambatan-hambatan apa saja yang Anda hadapi ditinjau dari segi proses pelaksanaan PKL:

.....

.....

8. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

.....

9. Saran-saran Anda untuk perbaikan proses pelaksanaan PKL di masa datang :

.....

.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

KUESIONER

EVALUASI PENYELENGGARAAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (LUHT4491)
MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III
PENYULUHAN PERTANIAN FMIPA-UT

(UNTUK PENANGGUNG JAWAB PKL)

Universitas Terbuka

PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2001

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pertanyaan berikut ini dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Pada pertanyaan yang menghendaki isian, dipersilakan Anda mengisinya sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda. Masukan/pendapat Anda sangat kami perlukan untuk bahan pertimbangan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan masa mendatang.

BAGIAN A : DATA PRIBADI

1. Nama / NIP :
2. Alamat dan Telp. :
- Rumah :
3. Alamat dan Telp. :
- Kantor :
4. UPBJJ – UT :
5. Lokasi PKL :
6. APP Penanggung Jawab:

BAGIAN B : TUJUAN

1. Apakah Anda melakukan koordinasi (langsung atau tidak langsung) dengan

- UPBJJ – UT : [] ya [] tidak
- Kanwil Deptan : [] ya [] tidak
- UPT Deptan : [] ya [] tidak
- Dinas Terkait : [] ya [] tidak
- Pembimbing PKL : [] ya [] tidak

- a. Jika “tidak”, alasannya :

.....

b. Jika “ya”, berapa kali Anda melakukan koordinasi tersebut per semesternya dengan :

- UPBJJ – UT : kali
- Kanwil Deptan :kali
- UPT Deptan :kali
- Dinas Terkait :kali
- Pembimbing PKL :kali

c. Bagaimana cara Anda melakukan koordinasi dengan :

- UPBJJ – UT : telepon/mendatangi/rapat *)
- Kanwil Deptan : telepon/mendatangi/rapat *)
- UPT Deptan : telepon/mendatangi/rapat *)
- Dinas Terkait : telepon/mendatangi/rapat *)
- Pembimbing PKL : telepon/mendatangi/rapat *)

*) coret yang tidak perlu

2. Apakah Anda mengusulkan calon instruktur/pembimbing PKL di wilayah kerja Anda?

[] ya, waktu pengusulannyaminggu/bulan sebelum jadwal pelaksanaan PKL yang telah ditetapkan

[] tidak, alasannya :

.....

3. Apakah Anda melakukan pemantauan pelaksanaan PKL di wilayah kerja Anda ?

[] ya

Caranya : kunjungan/melalui telepon (fax)/melalui surat (e-mail) *)

Frekuensi per semester : kali

[] tidak, alasannya :

.....

4. Menurut kurikulum yang berlaku saat ini, apakah jumlah kredit point (sks) matakuliah PKL terlalu kecil ?

[] ya, alasannya :

.....

[] tidak

5. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam mencapai tujuan PKL :

.....

7. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

8. Saran-saran Anda untuk mempermudah pelaksanaan PKL :

.....

BAGIAN C : SARANA DAN PRASARANA

1. Apakah Anda menentukan tempat pelaksanaan PKL ?

ya

tidak, jelaskan :

.....

2. Tempat-tempat pelaksanaan PKL yang ada di bawah tanggung jawab Anda adalah :

.....

3. Apakah pada lokasi PKL tersedia sarana dan prasarana berikut :

a. Data-data untuk penyusunan PKL ? ya, tidak

b. Alat-alat yang diperlukan ? ya, tidak

c. Kelompok tani ? ya, tidak

Jika "tidak", alasannya :

.....

4. Jumlah instruktur/pembimbing PKL yang ada di bawah tanggung jawab Anda :

..... orang

5. Dari jumlah instruktur/pembimbing PKL, berapa orang yang aktif melaksanakan tugasnya (membimbing, menilai dan melaporkan hasil PKL mahasiswa) ?

..... orang

6. Apakah semua instruktur/pembimbing PKL memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan ?

[] ya

[] tidak, jelaskan :

.....
.....

7. Apakah biaya PKL yang telah ditetapkan untuk mahasiswa cukup memadai ?

[] ya

[] tidak, jelaskan usaha yang telah Anda lakukan untuk mengatasinya :

.....
.....

8. Apakah penyediaan/pengiriman sarana dan prasarana di bawah ini cukup lancar ?

a. Panduan Seminar dan Panduan PKL : [] ya, [] tidak

b. Buku Materi Pokok Metode Penulisan Ilmiah : [] ya, [] tidak

c. Biaya PKL dari mahasiswa : [] ya, [] tidak

9. Masalah/hambatan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana PKL :

.....
.....

10. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....
.....

11. Saran-saran Anda untuk perbaikan sarana dan prasarana PKL :

.....
.....

BAGIAN D : PENGELOLAAN

1. Apakah Anda menyusun jadwal pelaksanaan PKL per semester ?

[] ya

[] tidak, alasannya :

.....
.....

2. Bagaimana Anda menyampaikan informasi tentang jadwal pelaksanaan PKL kepada mahasiswa dan instruktur/pembimbing PKL ?

.....
.....

3. Hambatan-hambatan yang Anda hadapi dalam mengelola penyelenggaraan praktikum :

.....
.....

7. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut :

.....
.....

8. Saran-saran Anda untuk perbaikan pengelolaan pelaksanaan PKL di masa datang :

.....
.....

BAGIAN E. PROSES

1. Apakah instruktur/pembimbing PKL mengirimkan laporan PKL ?

ya

➤ Waktunya : sesuai jadwal tidak sesuai jadwal

➤ Formatnya : sesuai panduan tidak sesuai panduan

➤ Alamatnya : FMIPA- UT bukan FMIPA-UT

tidak, mengapa ?

2. Hambatan-hambatan apa saja yang Anda hadapi ditinjau dari segi proses pelaksanaan PKL:

.....

8. Usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

.....

9. Saran-saran Anda untuk perbaikan proses pelaksanaan PKL di masa datang :

.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	52	91,2	91,2	91,2
perempuan	5	8,8	8,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

UPBJJ UT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bogor	15	26,3	26,3	26,3
bengkulu	14	24,6	24,6	50,9
lampung	15	26,3	26,3	77,2
semarang	9	15,8	15,8	93,0
bandung	4	7,0	7,0	100,0
Total	57	100,0	100,0	

registrasi pertama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1997	33	57,9	58,9	58,9
1998	1	1,8	1,8	60,7
1996	16	28,1	28,6	89,3
1995	4	7,0	7,1	96,4
1992	1	1,8	1,8	98,2
1987	1	1,8	1,8	100,0
Total	56	98,2	100,0	
Missing tidak menjawab	1	1,8		
Total	57	100,0		

frekuensi registrasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1,8	1,8	1,8
6	5	8,8	9,1	10,9
7	16	28,1	29,1	40,0
6	14	24,6	25,5	65,5
9	11	19,3	20,0	85,5
10	5	8,8	9,1	94,5
12	2	3,5	3,6	98,2
20	1	1,8	1,8	100,0
Total	55	96,5	100,0	
Missing tidak menjawab	2	3,5		
Total	57	100,0		

registrasi saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	5,3	20,0	20,0
	7	5	8,8	33,3	53,3
	8	6	10,5	40,0	93,3
	11	1	1,8	6,7	100,0
	Total	15	26,3	100,0	
Missing	tidak menjawab	42	73,7		
Total		57	100,0		

jarak rumah dgn tempat PKL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 - 20 km	23	40,4	40,4	40,4
	20,1 - 40 km	17	29,8	29,8	70,2
	> 60 km	17	29,8	29,8	100,0
	Total	57	100,0	100,0	

transportasi yg digunakan ke tempat PKL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kendaraan sendiri	32	56,1	56,1	56,1
	kendaraan umum	25	43,9	43,9	100,0
	Total	57	100,0	100,0	

tempat tinggal saat PKL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rumah sendiri	53	93,0	93,0	93,0
	saudara	1	1,8	1,8	94,7
	asrama	1	1,8	1,8	96,5
	kontrak/sewa	2	3,5	3,5	100,0
	Total	57	100,0	100,0	

penerimaan subsidi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	55	96,5	96,5	96,5
	tidak	2	3,5	3,5	100,0
	Total	57	100,0	100,0	

perlu praktikum atau tidak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	50	87,7	90,9	90,9
	tidak	5	8,8	9,1	100,0
	Total	55	96,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	3,5		
Total		57	100,0		

alasan bila tidak perlu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dilakukan setelah teori selesai	6	10,5	100,0	100,0
Missing	tidak menjawab	51	89,5		
Total		57	100,0		

bobot materi praktikum terlalu berat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	12	21,1	21,8	21,8
	tidak	43	75,4	78,2	100,0
	Total	55	96,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	3,5		
Total		57	100,0		

praktikum mendukung pkl

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	47	82,5	95,9	95,9
	tidak	2	3,5	4,1	100,0
	Total	49	86,0	100,0	
Missing	tidak menjawab	8	14,0		
Total		57	100,0		

unit praktikum yg mendukung pkl

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pembenihan ikan	2	3,5	5,7	5,7
	pupuk alternatif	2	3,5	5,7	11,4
	metode penelitian ilmiah dan seminar	2	3,5	5,7	17,1
	metode penyuluhan tani dan mutu benih	2	3,5	5,7	22,9
	metode penyuluhan tani bina kelompok, program suluh tani, metode suluh, adm suluh	2	3,5	5,7	28,6
	mps, dasar perlindungan tanaman	1	1,8	2,9	37,1
	mps, budidaya tanam, metode suluh, teknik suluh, bina kel	1	1,8	2,9	40,0
	seminar, program PP, TPI, teknik PP	1	1,8	2,9	42,9
	mekanisasi tani, oia hsl tani	1	1,8	2,9	45,7
	praktikum seminar proposal, dan seminar laporan	6	10,5	17,1	62,9
	metode suluh, dasar suluh, teknik suluh, media suluh	2	3,5	5,7	68,6
	budidaya tanam, media suluh	2	3,5	5,7	74,3
	seminar, budidaya	1	1,8	2,9	77,1
	tpi, mps, bina kelompok, manajemen ush tani	1	1,8	2,9	80,0
	mps, bina tani	1	1,8	2,9	82,9
	teknologi benih, tpi	1	1,8	2,9	85,7
	binatani, media suluh, mut, statistik	1	1,8	2,9	88,6
	bina tani, metode suluh, sosio pedesaan, penulisan ilmiah	1	1,8	2,9	91,4
	bina tani, media suluh, statistik, metode peulisan ilmiah	2	3,5	5,7	97,1
	tpi	1	1,8	2,9	100,0
	Total	35	61,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	22	38,6		
Total		57	100,0		

praktikum membantu pelaksanaan pkl

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	52	91,2	98,1	98,1
	tidak	1	1,8	1,9	100,0
	Total	53	93,0	100,0	
Missing	tidak menjawab	4	7,0		
Total		57	100,0		

alasan jika praktikum membantu pelaksanaan pkl

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kebutuhan peternak	2	3,5	4,7	4,7
	butuh kesiapan dalam ujian komprehensif	1	1,8	2,3	7,0
	dasar untuk pelaksanaan pkl	22	38,6	51,2	58,1
	dapat solusi terbaik	9	15,8	20,9	79,1
	bantu perbaiki tulisan ilmiah	2	3,5	4,7	83,7
	lebih terarah	4	7,0	9,3	93,0
	perbaiki hasil pkl	3	5,3	7,0	100,0
	Total	43	75,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	14	24,6		
Total		57	100,0		

alasan jika praktikum tidak membantu pelaksanaan pkl

	Frequency	Percent
Missing tidak menjawab	57	100,0

jumlah sks terlalu kecil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	12	21,1	23,1	23,1
	tidak	40	70,2	76,9	100,0
	Total	52	91,2	100,0	
Missing	tidak menjawab	5	8,8		
Total		57	100,0		

alasan jika sks terlalu kecil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sulit nilainya	1	1,8	10,0	10,0
	biaya	4	7,0	40,0	50,0
	tidak sesuai dengan waktu kegiatan (lama)	3	5,3	30,0	80,0
	lama untuk selesai D3	1	1,8	10,0	90,0
	dapat membantu IPK	1	1,8	10,0	100,0
	Total	10	17,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	47	82,5		
Total		57	100,0		

hambatan saat PKL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	komunikasi terlalu jauh	12	21,1	23,5	23,5
	waktunya singkat	12	21,1	23,5	47,1
	sulit mengumpulkan petani	3	5,3	5,9	52,9
	biaya	8	14,0	15,7	68,6
	kurang bahan	9	15,8	17,6	86,3
	pengetahuan petani minim	2	3,5	3,9	90,2
	dosen sering tugas luar	1	1,8	2,0	92,2
	pengisian kuesioner	1	1,8	2,0	94,1
	cuaca	1	1,8	2,0	96,1
	bentrok waktu dengan kerja	1	1,8	2,0	98,0
	lokasi jauh	1	1,8	2,0	100,0
	Total	51	89,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	6	10,5		
Total		57	100,0		

usaha untuk mengatasi hambatan saat PKL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	komunikasi dengan rekan kelompok	4	7,0	8,0	8,0
	buat jadwal	8	14,0	16,0	24,0
	penentuan lokasi	2	3,5	4,0	28,0
	datang kerumah	4	7,0	8,0	36,0
	kerjasama dengan petani	2	3,5	4,0	40,0
	kontak pembimbing	13	22,8	26,0	66,0
	cario sendiri	5	8,8	10,0	76,0
	beri demonstrasi	2	3,5	4,0	80,0
	koordinasi mahasiswa dengan instansi	7	12,3	14,0	94,0
	kerjasama dengan instansi terkait	3	5,3	6,0	100,0
	Total	50	87,7	100,0	
Missing	tidak menjawab	7	12,3		
Total		57	100,0		

saran untuk mempermudah pelaksanaan PKL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	waktunya diperpanjang	11	19,3	25,6	25,6
	buat terarah	4	7,0	9,3	34,9
	kasih bantuan biaya	1	1,8	2,3	37,2
	diberi contoh	1	1,8	2,3	39,5
	pembimbing ditentukan upbjj	1	1,8	2,3	41,9
	seminar kecamatan ditiadakan	1	1,8	2,3	44,2
	pembimbing dari staf pengajar	4	7,0	9,3	53,5
	koordinasi antar instansi	2	3,5	4,7	58,1
	dekat tempat tinggal	4	7,0	9,3	67,4
	disiapkan kebutuhan	4	7,0	9,3	76,7
	panduan dikirim sebelum pkl	3	5,3	7,0	83,7
	disediakan asrama	1	1,8	2,3	86,0
	kasih penjelasan	1	1,8	2,3	88,4
	penguasaan masalah	1	1,8	2,3	90,7
	bikin kelompok	1	1,8	2,3	93,0
	bantuan dana	2	3,5	4,7	97,7
	permudah buat lapcran	1	1,8	2,3	100,0
	Total	43	75,4	100,0	
Missing	tidak menjawab	14	24,6		
Total		57	100,0		

lokasi PKL yang dikerjakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UPR ketapang	1	1,8	2,2	2,2
	sukadaya	2	3,5	4,4	6,7
	pasir kecapi	1	1,8	2,2	8,9
	mekar jaya	1	1,8	2,2	11,1
	lahan tani komoditi padi jawa	1	1,8	2,2	13,3
	pinggir jalan	1	1,8	2,2	15,6
	wilayah setempat	10	17,5	22,2	37,8
	dusun besar	1	1,8	2,2	40,0
	kelompok tani timur harapan	1	1,8	2,2	42,2
	sumur	1	1,8	2,2	44,4
	kelompok tani percobaan tanam	1	1,8	2,2	46,7
	tantakan	2	3,5	4,4	53,3
	pekan tri budi	2	3,5	4,4	57,8
	ciptawaras	1	1,8	2,2	60,0
	pekon	4	7,0	8,9	68,9
	pura mekar	3	5,3	6,7	75,6
	purajaya	3	5,3	6,7	82,2
	sindang	1	1,8	2,2	84,4
	getasrejo	1	1,8	2,2	86,7
	binaan	1	1,8	2,2	88,9
	pendowo	1	1,8	2,2	91,1
	tugu jaya	1	1,8	2,2	93,3
	tebing suluh	1	1,8	2,2	95,6
	bumi agung	1	1,8	2,2	97,8
	tegar raja	1	1,8	2,2	100,0
	Tcta!	45	78,9	100,0	
Missing	tidak menjawab	12	21,1		
Total		57	100,0		

ketersediaan bahan penyusunan laporan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	47	82,5	85,5	85,5
	tidak	8	14,0	14,5	100,0
	Total	55	96,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	2	3,5		
Total		57	100,0		

ketersediaan alat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	51	89,5	94,4	94,4
	tidak	3	5,3	5,6	100,0
	Total	54	94,7	100,0	
Missing	tidak menjawab	3	5,3		
Total		57	100,0		

ketersediaan kelompok tani

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	53	93,0	100,0	100,0
Missing tidak menjawab	4	7,0		
Total	57	100,0		

panduan PKL mudah dipahami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	49	86,0	87,5	87,5
Valid tidak	7	12,3	12,5	100,0
Total	56	98,2	100,0	
Missing tidak menjawab	1	1,8		
Total	57	100,0		

biaya PKL memadai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	23	40,4	42,6	42,6
Valid tidak	31	54,4	57,4	100,0
Total	54	94,7	100,0	
Missing tidak menjawab	3	5,3		
Total	57	100,0		

pengiriman panduan cukup lancar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	42	73,7	75,0	75,0
Valid tidak	14	24,6	25,0	100,0
Total	56	98,2	100,0	
Missing tidak menjawab	1	1,8		
Total	57	100,0		

pengiriman BMP cukup lancar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	43	75,4	76,8	76,8
Valid tidak	13	22,8	23,2	100,0
Total	56	98,2	100,0	
Missing tidak menjawab	1	1,8		
Total	57	100,0		

hambatan dalam penyediaan sarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sulit cari bahan dan harga mahal	5	8,8	22,7	22,7
	dana	5	8,8	22,7	45,5
	belum ada tutorial	1	1,8	4,5	50,0
	transport dan sarana	3	5,3	13,6	63,6
	waktunya kurang	3	5,3	13,6	77,3
	lokasi terlalu jauh	2	3,5	9,1	86,4
	datang terlambat	2	3,5	9,1	95,5
	waktu pk tidak sama dengan kegiatan petani	1	1,8	4,5	100,0
	Total	22	38,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	35	61,4		
Total		57	100,0		

usaha mengatasi hambatan penyediaan sarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cari	10	17,5	47,6	47,6
	kerjasama	2	3,5	9,5	57,1
	cari buku petunjuk	1	1,8	4,8	61,9
	efisiensi waktu	3	5,3	14,3	76,2
	pinjam	2	3,5	9,5	85,7
	bikin jadwal	2	3,5	9,5	95,2
	menginap	1	1,8	4,8	100,0
	Total	21	36,8	100,0	
Missing	tidak menjawab	36	63,2		
Total		57	100,0		

saran untuk perbaikan sarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bahan disediakan via ptpl	5	8,8	27,8	27,8
	bantuan dana	5	8,8	27,8	55,6
	kasih contoh	1	1,8	5,6	61,1
	waktunya diperpanjang	2	3,5	11,1	72,2
	disediakan asrama	2	3,5	11,1	83,3
	tepat waktu	1	1,8	5,6	88,9
	panduan disesuaikan dengan perkembangan	2	3,5	11,1	100,0
	Total	18	31,6	100,0	
Missing	tidak menjawab	39	68,4		
Total		57	100,0		

mendapat jadwal pelaksanaan PKL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	27	47,4	60,0	60,0
	tidak	18	31,6	40,0	100,0
	Total	45	78,9	100,0	
Missing	tidak menjawab	12	21,1		
Total		57	100,0		

alasan jika tidak dapat jadwal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pkl diregistrasi semester 6	3	5,3	50,0	50,0
	tidak setiap semester	2	3,5	33,3	83,3
	pkl diregistrasi setelah semua kuliah selesai	1	1,8	16,7	100,0
	Total	6	10,5	100,0	
Missing	tidak menjawab	51	89,5		
Total		57	100,0		

cara memperoleh informasi tentang jadwal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	koordinasi ke sekretariat ptpl	26	45,6	57,8	57,8
	katalog	3	5,3	6,7	64,4
	upbjj	2	3,5	4,4	68,9
	teman	1	1,8	2,2	71,1
	baca papan info	1	1,8	2,2	73,3
	tutorial	2	3,5	4,4	77,8
	APP magelang	4	7,0	8,9	86,7
	konsultasi pembimbing	6	10,5	13,3	100,0
	Total	45	78,9	100,0	
Missing	tidak menjawab	12	21,1		
Total		57	100,0		

ikut semua kegiatan PKL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	49	86,0	100,0	100,0
Missing	tidak menjawab	8	14,0		
Total		57	100,0		

alasan jika tidak

		Frequency	Percent
Missing	tidak menjawab	57	100,0

pengawasan instruktur secara menyeluruh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	43	75,4	87,8	87,8
	tidak	6	10,5	12,2	100,0
	Total	49	86,0	100,0	
Missing	tidak menjawab	8	14,0		
Total		57	100,0		

instruktur membantu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	48	84,2	98,0	98,0
	tidak	1	1,8	2,0	100,0
	Total	49	86,0	100,0	
Missing	tidak menjawab	8	14,0		
Total		57	100,0		

instruktur memberi pos-test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	44	77,2	88,0	88,0
	tidak	6	10,5	12,0	100,0
	Total	50	87,7	100,0	
Missing	tidak menjawab	7	12,3		
Total		57	100,0		

hambatan dari segi pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	waktunya terlalu sempit	4	7,0	10,5	10,5
	hanya prediksi saja	1	1,8	2,6	13,2
	petani tidak tepat waktu	3	5,3	7,9	21,1
	jarak ke APP medan jauh	1	1,8	2,6	23,7
	konsultasi jauh	2	3,5	5,3	28,9
	bikin draft laporan	4	7,0	10,5	39,5
	iklim	1	1,8	2,6	42,1
	panjangnya mata rantai	1	1,8	2,6	44,7
	terlalu lama	2	3,5	5,3	50,0
	pkl tidak sama dengan musim tanam	1	1,8	2,6	52,6
	kondisi alam	6	10,5	15,8	68,4
	kurang info	2	3,5	5,3	73,7
	materi padat	1	1,8	2,6	76,3
	isi kuesioner	3	5,3	7,9	84,2
	waktu kerja kuliah berbenturan	3	5,3	7,9	92,1
	lokasi terlalu jauh	1	1,8	2,6	94,7
	dana	1	1,8	2,6	97,4
	sarana dan prasarana	1	1,8	2,6	100,0
	Total	38	66,7	100,0	
Missing	tidak menjawab	19	33,3		
Total		57	100,0		

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pengenalan lapangan	2	3,5	5,4	5,4
	coba memprediksi	1	1,8	2,7	8,1
	datang rutin	2	3,5	5,4	13,5
	kursus	1	1,8	2,7	16,2
	kerjasama dengan BLPP	3	5,3	8,1	24,3
	konsultasi bareng	5	8,8	13,5	37,8
	tanya pembimbing	5	8,8	13,5	51,4
	buat lebih efektif	3	5,3	8,1	59,5
	buat jadwal kunjungan	10	17,5	27,0	86,5
	kerjasama	4	7,0	10,8	97,3
	membantu isi kuesioner	1	1,8	2,7	100,0
	Total	37	64,9	100,0	
Missing	tidak menjawab	20	35,1		
Total		57	100,0		

saran untuk perbaikan proses pelaksanaan PKL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	masa tenggang waktu jangan di bulan ramadhan	2	3,5	6,3	6,3
	buat jadwal yang lebih rasional	8	14,0	25,0	31,3
	tempat pkl mudah dijangkau	2	3,5	6,3	37,5
	buat berkelompok	3	5,3	9,4	46,9
	pembimbing diserahkan ke universitas pembina	3	5,3	9,4	56,3
	efektifkan pkl	8	14,0	25,0	81,3
	info tertulis	4	7,0	12,5	93,8
	bantuan dana	1	1,8	3,1	96,9
	dipermudah kegiatannya	1	1,8	3,1	100,0
	Total	32	56,1	100,0	
Missing	tidak menjawab	25	43,9		
Total		57	100,0		